

3. METODOLOGI

3.1 Gambaran Umum

Penelitian ini akan membahas pengaruh dari penggabungan kedua pergerakan kamera *static* dan *handheld movement* yang menimbulkan perkembangan dari kedua karakter yang ada di film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka* karya Putri Sarah Amelia tahun 2019.

Dalam analisa ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif adalah dasar metodologi yang diacukan untuk menganalisa sebuah fenomena kehidupan manusia termasuk fenomena sosial dan masalah kehidupan manusia. Penelitian kualitatif ini juga akan menggunakan pendekatan deskriptif, di mana hal yang diungkap dan dianalisa akan dijelaskan menggunakan kata-kata dan juga gambar. Kurniadi (2011) menambahkan bahwa sebuah penelitian kualitatif bertujuan untuk lebih menggali sebuah fenomena yang ada dengan meneliti hal yang melatarbelakangi fenomena tersebut. Penelitian ini akan mengkaji perkembangan kedua karakter dalam film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka* yang dicerminkan dari penggabungan kedua pergerakan kamera *static* dan *handheld movement*.

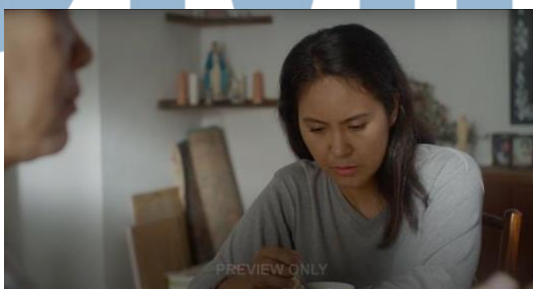
3.2 Sinopsis

Sinopsis film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka* diawali dengan kedua perempuan yang sedang duduk di atas meja makan. Keduanya terlihat tidak akrab dan tidak saling bercengkerama. Kedua perempuan tersebut ternyata merupakan seorang ibu dan perias jenazah. Anak dari ibu tersebut meninggal dan sudah berbaring di tempat tidur. Sang ibu meminta sang perias untuk merias anaknya cantik seperti perempuan. Perias tersebut mengikuti kemauan sang ibu, tapi ia merasa ada sesuatu yang tidak benar. Selesai merias anak tersebut layaknya perempuan, sang ibu, sambil membawa gaun masuk ke kamar dan menyukai hasil pekerjaan dari sang perias tersebut, namun lagi-lagi sang perias itu merasa pekerjaannya tidak sesuai.

Ketika perias ingin melanjutkan memasang gaun ke anak tersebut, ia menemukan beberapa tumpukan foto yang berada di dalam lemari anak itu. Terlihat masa lalu anak tersebut tidak menyukai untuk dirias dan didandani menjadi perempuan. Sang perias mengelilingi kamar anak itu dan temuan-temuannya semakin menguatkan hatinya kalau anak ini ingin dikenal sebagai seorang laki-laki. Maka yang ia lakukan adalah mengambil tindakan yang memperjuangkan hak dari anak tersebut dengan mengubah gaun menjadi sebuah jas yang akhirnya ia kenakan pada tubuh anak tersebut. Sang ibu menunjukkan rasa tidak terima dengan apa yang sang perias tersebut lakukan, namun kebulatan hati sang perias mampu tetap membuatnya kokoh dengan tindakan yang diambilnya.

3.3 Tahapan Kerja

Tahap kerja dimulai dari penulis menonton berulang kali film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*. Kemudian penulis mengamati setiap *shot* yang memiliki arti tersirat yang dicapai menggunakan teknik pergerakan kamera *static* dan *handheld movement*. Selanjutnya penulis mengambil beberapa *still image* dari film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka* yang akan digunakan untuk bahan analisa mengenai pergerakan kameranya. Beberapa *still image* yang akan digunakan adalah



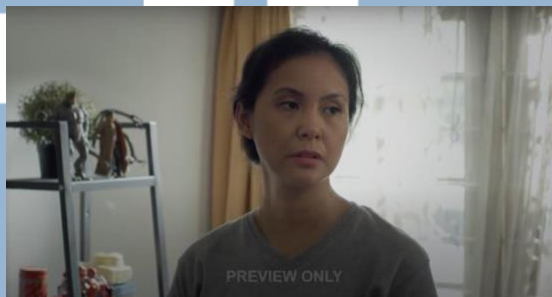
Scene 1 Shot 2

Sumber: Film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*



Scene 1 Shot 3

Sumber: *Film Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*



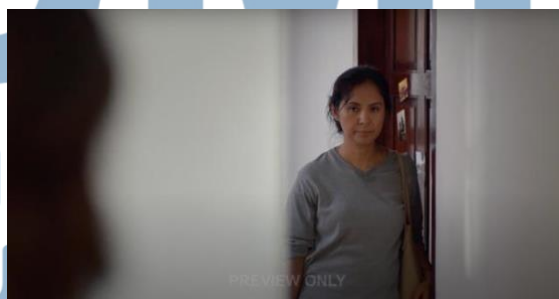
Scene 4 Shot 16

Sumber: *Film Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*



Scene 4 Shot 15

Sumber: *Film Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*



Scene 5 Shot 7

Sumber: *Film Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*



Scene 5 Shot 6

Sumber: *Film Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*

Kemudian hasil dari pemilihan *shot* ini akan menjadi objek penelitian yang nantinya akan dikaitkan dengan landasan teori yang sudah ada sebelumnya, lalu penulis akan menganalisa apakah perkembangan kedua karakter perias dan ibu dalam film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka* ini berkembang seiring dengan berkembangnya juga gaya pengambilan pergerakan kamera pada kedua tokoh tersebut. Skripsi ini akan menampilkan pengaruh dari pergerakan kamera pada sebuah perkembangan karakter di film *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka*

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA